

Pelatihan Manajemen Peningkatan Diri Bagi Penerima Beasiswa RZIS dan Dompot Amal Kota Semarang

Ade Onny Siagian^{*a}, Rahmat Saleh^b

Fakultas Ekonomi, Universitas Bina Sarana Informatika^a

Jurusan Manajemen, Politeknik UBAYA^b

*adegiant78@gmail.com

Abstract

This paper aims to determine the extent of the success of self-development management training (Life Skill) that can be applied to the recipients of the Lazis Unnes Charity Home Scholarship and the Semarang Charity Wallet through training conducted by Bina Sarana Informatika University lecturers. The approach technique is carried out by using seminars and simulations orally and using a computer device. The results of the activity can improve life skills, identify and take advantage of their potential based on their personal characteristics and can master science and technology well.

Keywords: Basic Potential, Life Skills, Human Character

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelatihan manajemen peningkatan diri (Life Skill) yang dapat di terapkan bagi Penerima Beasiswa Rumah Amal Lazis Unnes Dan Dompot Amal Semarang melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Bina Sarana Informatika. Teknik pendekatan dilakukan dengan metode seminar dan simulasi secara oral dan menggunakan perangkat komputer. Hasil kegiatan dapat meningkatkan life skill, mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya berdasarkan karakter pribadi serta dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik.

Kata Kunci: Potensi Dasar, Life Skill, Karakter Manusia

1. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: " Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat " (Roza, 2013).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi upaya kemajuan suatu bangsa. Sebab pendidikan bertugas untuk meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, melatih keterampilan serta menanamkan sikap dan prilaku yang baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Yuliawati, 2012).

Pendidikan juga merupakan kebutuhan dasar (basic need) dalam kehidupan manusia. Kebutuhan dasar ini sejatinya harus terpenuhi dalam rangka membebaskan manusia dari berbagai persoalan hidup yang melingkupinya, karena hakekatnya pendidikan adalah salah satu instrumen yang paling efektif untuk membebaskan manusia dari segala bentuk penindasan, kebodohan, kemiskinan dan keteringgalan(Siagian, Ade Onny; Indra, n.d.).

Tentu saja, merealisasikan fungsi pendidikan itu sendiri harus dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas pendidikan yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya

proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama masyarakat telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan perbaikan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan (Onny Siagian et al., 2020).

RZIS UNNES adalah lembaga otonom yang dibentuk oleh civitas (masyarakat) UNNES yang bertugas menghimpun dana umat baik berupa Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf (ZISWAF), dan lain-lain serta menyalurkannya kembali kepada umat yang berhak menerimanya sesuai syariat.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) dengan nama Rumah ZIS Civitas UNNES dibawah naungan yayasan yang telah didaftarkan di notaris dan mendapat register sebagai LAZ dari Departemen Agama RI.

Tujuan didirikan lembaga ini adalah perwujudan satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Masyarakat, mengoptimalkan peran UNNES di masyarakat khususnya dalam bidang sosial kemanusiaan, maka dibentuklah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZ) dengan nama RUMAH ZIS CIVITAS UNNES. Sebutan Rumah ZIS itu sendiri untuk menggambarkan sebuah idealisme baitul maal pada masa Rosulullah dan para sahabatnya yang mampu mewujudkan kesejahteraan bagi umatnya, meningkatkan mental solidaritas (setia kawan) yang dilandasi oleh niat beribadah dan persaudaraan islamiyah (ukhuwwah islamiyah), kebersamaan, semangat untuk membela kepentingan bersama dari masyarakat kecil bawah (mikro) setempat (Siagian, 2020; Siagian & Prasetyo, 2020).

Manfaat lembaga ini adalah memudahkan penyaluran dana sosial dari civitas akademika muslim UNNES dalam rangka perwujudan ibadah mereka, meningkatkan peradayaan umat di lingkungan UNNES, mengurangi gap di antara masyarakat kaya dan miskin serta membantu masyarakat yang belum mampu secara ekonomi, khususnya dalam melancarkan proses pendidikan di UNNES

Sasaran dari program Pengabdian Masyarakat yang akan kami lakukan ini adalah penerima beasiswa RZIS UNNES dan dompet Amal Semarang untuk mengikuti Pelatihan Manajemen Pengembangan Diri Bagi Penerima Beasiswa RZIS UNNES Dan Dompet Amal Semarang. Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana tingkat penguasaan manajemen pengembangan diri (Life Skill) dapat di terapkan bagi penerima beasiswa RZIS UNNES dan dompet Amal Semarang melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Bina Sarana Informatika ?

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui ceramah, diskusi, sarasehan, temuwicara, peragaan, simulasi dan lain sebagainya. hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah : Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelatihan manajemen pengembangan diri diri (Life Skill) yang dapat di terapkan bagi Penerima Beasiswa RZIS UNNES Dan Dompet Amal Semarang melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Bina Sarana Informatika. Adapun keggiatan yang dilakukan dengan Sasaran dari program Pengabdian Masyarakat yang akan kami lakukan ini adalah penerima beasiswa RZIS UNNES dan dompet Amal Semarang dengan jumlah peserta pelatihan kurang lebih 30 orang, pelaksanaan dari kegiatan adalah sebagai berikut:

Hari : Jumat - Minggu
Tanggal/Bulan : 22-24 Maret 2019
Waktu : Pukul 09.00 - 14.00 WIB
Tempat : RZIS UNNES dan dompet Amal Semarang.
Gedung KWU UNNES Lantai 3, Sekaran, Gunungpati,
Kota Semarang 50229. <http://rumahzis.UNNES.ac.id/>

3. Hasil dan Pembahasan

Manajemen sumber daya manusia didefinisikan sebagai suatu perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi, Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Dessler, 2017). Sementara sebagaimana dijelaskan dalam Kurikulum 2004, kecakapan hidup adalah "Kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mampu memecahkan permasalahan hidup secara wajar dan menjalani kehidupan secara bermartabat tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif mencari serta menemukan solusi, sehingga akhirnya mampu mengatasinya". Berdasarkan pengertian di atas, kecakapan hidup (life skills) merupakan kecakapan untuk memecahkan masalah secara inovatif dengan menggunakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari. Pemecahan masalah tersebut dapat berupa proses maupun produk yang bermanfaat untuk mempertahankan, meningkatkan, atau memperbaharui hidup dan kehidupan siswa (Nasrullah et al., 2017).



Gambar 1. Dalam Gedung KWU Universitas Negeri Semarang Lantai 3, Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang.

Life skills (kecakapan hidup) menunjuk pada berbagai ragam kemampuan seseorang untuk menempuh kehidupan dengan sukses, bahagia dan secara bermartabat di dalam masyarakat. Life skills merupakan kemampuan sepanjang hayat, kepemilikan kemampuan berpikir yang kompleks, kemampuan komunikasi secara efektif, kemampuan membangun kerjasama, melaksanakan peranan sebagai warga negara yang bertanggungjawab, memiliki kesiapan serta kecakapan untuk bekerja, memiliki karakter dan etika untuk terjun ke dunia kerja (Herlinda et al.,

2017).

Pendidikan kecakapan hidup menurut Tim BBE Depdiknas (2003) pendidikan kecakapan hidup (Life Skills Education) merupakan proses pendidikan yang mengarah pada pembekalan kecakapan seseorang, untuk mampu dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar, tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari solusinya, sehingga akhirnya mampu mengatasi problema tersebut (Shaumi, 2015). Penjelasan pasal 26 ayat 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan kecakapan hidup (life skills education) adalah "Pendidikan yang memberikan kecakapan personal, sosial, intelektual dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri"(Mislaini, 2017).

Fungsi dari mengetahui tipe kepribadian atau karakter diri adalah untuk mengoptimalkan perubahan diri ke arah yang lebih baik dan positif. Mengetahui tipe tipe kepribadian seseorang juga membantu dalam memahami lawan bicara pada interaksi sosial dengan orang- orang sekitar. Mengetahui karakter seseorang memungkinkan Anda untuk bisa mengkondisikan sikap atau perilaku tertentu yang sesuai dengan lawan bicara. Karakter manusia dibedakan menjadi empat, yaitu plegmatis, melankolis, sanguinis, dan koleris.

Empat Karakter Manusia (Plegmatis, Melankolis, Sanguinis, Koleris)

Manusia mempunyai karakter yang berbeda- beda dan unik. Karakter atau juga disebut sebagai kepribadian bisa dipelajari dan memiliki kesamaan antara orang satu dengan yang lainnya.

Fungsi dari mengetahui tipe kepribadian atau karakter diri adalah untuk mengoptimalkan perubahan diri ke arah yang lebih baik dan positif. Mengetahui tipe tipe kepribadian seseorang juga membantu dalam memahami lawan bicara pada interaksi sosial dengan orang- orang sekitar. Mengetahui karakter seseorang memungkinkan Anda untuk bisa mengkondisikan sikap atau perilaku tertentu yang sesuai dengan lawan bicara. Karakter manusia dibedakan menjadi empat, yaitu plegmatis, melankolis, sanguinis, dan koleris (Onny Siagian, 2020).

Plegmatis yaitu tipe yang cinta kedamaian, melankolis adalah tipe yang sempurna atau perfectionis, sanguinis adalah tipe yang populer, dan koleris adalah tipe yang kuat. Masing- masing karakter tersebut memiliki ciri khas yang berbeda. Keempat karakter tersebut mungkin juga untuk dikombinasikan atau memiliki dua atau lebih dari 2 karakter sekaligus. Seseorang bisa saja memiliki perpaduan karakter dari dua atau lebih tipe kepribadian tersebut. Berikut ini penjelasan mengenai 4 Karakter Manusia tersebut:

a. Plegmatis (Cinta Damai)

Seseorang dengan tipe karakter phlegmatis menunjukkan pribadi yang mudah diatur, cenderung diam dan kalem, suka mengalah, memiliki rasa toleransi yang tinggi, mudah untuk disuruh dan selalu mau melakukan, suka mengalah, tidak menyukai konflik. Orang dengan tipe ini suka dengan kehidupan yang damai- damai saja dan tenang. Apabila dihadapkan pada suatu masalah, maka dia akan mencari solusi dengan cara damai dan diselesaikan dengan tenang. Tipe plegmatis mampu bersabar dalam kondisi apapun. Apabila disuruh untuk mengambil keputusan, mengalami kesulitan dan cenderung menunda- nunda.

Tipe Emosi Plegmatis :

Kepribadian yang rendah hati, mudah bergaul dan bawaannya santai, diam dan

tenang, sabar, hidupnya konsisten, tenang tetapi cerdas. Selain itu baik hati dan mudah bersimpati, cenderung menyembunyikan emosinya, selalu bahagia dengan apapun yang dia terima, serba guna.

Seorang Plegmatis sebagai orang tua :

Orang dengan tipe plegmatis akan menjadi orang tua yang baik, selalu menyediakan waktu untuk anak- anaknya, tidak tergesa- gesa, tidak mudah marah dan cenderung selalu sabar- sabar saja dengan kondisi apapun, bisa mengambil yang baik dari yang buruk

Seorang Plegmatis sebagai pekerja:

Orang dengan tipe plegmatis memiliki sikap yang cakap dalam pekerjaan dan mantap, seringkali menyetujui keputusan apapun dengan cepat dan sepakat, punya kemampuan administratif, menjadi penengah masalah, mampu menghindari munculnya konflik, tetap baik meski dibawah tekanan, menyukai cara -cara mudah untuk menyelesaikan pekerjaan.

Seorang Plegmatis sebagai teman :

Orang dengan tipe Plegmatis, mudah diajak bergaul, menyenangkan, seorang pendengar yang baik, tidak suka menyinggung orang lain, punya selera humor yang baik, suka mengawasi orang, punya banyak teman, memiliki perhatian yang lebih, punya belas kasihan, menyukai segala kondisi.

Kelemahan Plegmatis:

Cenderung mengalir apa adanya dan terkesan tidak memiliki impian atau pendirian hidup yang tegas. Sulit menentukan pilihan. Tidak pandai memberikan masukan atau gagasan baru.

b. Melankolis (Sempurna)

Tipe Kepribadian Melankolis yang sempurna merupakan tipe kepribadian yang memiliki karakter cenderung bersikap rapi, teratur, terencana, dan mampu mempertimbangkan segala sesuatu dengan melihat hal- hal kecil. Secara penampilan fisik, orang dengan tipe melankolis sempurna tampak rapi, baju mulus, sepatu bersih, barang bawaan tertata rapi, buku tertata dengan rapi, tulisan rapi. Orang dengan tipe ini bisa dilihat dari kondisi kamarnya yang rapi dan bersih. Secara akademis tipe melankolis tergolong pandai dan cerdas. Orang dengan tipe melankolis suka mengatur orang lain, suka mengingatkan orang lain jika tidak sesuai, suka mengontrol semuanya sendiri, tidak mau kalah, bicaranya dingin, sesuai aturan atau baku. Selalu ingin tahu dan mengejar jawaban sampai mendalam karena menginginkan kesempurnaan.

Tipe Emosi Melankolis:

Orang dengan tipe melankolis memiliki pikiran yang mendalam dan rumit, seorang analitik atau suka menganalisis berbagai hal, serius dan tekun, cenderung cerdas dan jenius, memiliki bakat dan tingkat kreatifitas yang tinggi, artistik dalam seni maupun musik, filosofis dan puitis, menghargai keindahan, sensitif terhadap perasaan orang lain, rela berkorban untuk orang lain, penuh dengan kesadaran, memiliki idealisme yang tinggi atau idealis.

Seorang melankolis sebagai orang tua:

Orang dengan tipe melankolis menerapkan standar yang tinggi, menginginkan segala sesuatu berjalan dengan benar, menjaga rumah selalu rapi, merapikan barang- barang anak, mengorbankan keinginan sendiri untuk orang lain, mampu mendorong intelegensi dan bakat anak. Selalu mampu mempersiapkan segalanya dan memprediksi hal- hal yang mungkin akan terjadi.

Seorang Melankolis sebagai pekerja:

Seorang melankolis sempurna, berorientasi terhadap jadwal, seorang perfectionis dan memiliki standar capaian yang tinggi, sadar perincian, memahami hal hal kecil, gigih dan cermat, tertib dan terorganisasi, teratur dan rapi, ekonomis, mampu melihat potensial masalah. Dan juga selalu memiliki ide kreatif untuk pemecahan masalah, berpedoman untuk menyelesaikan apa yang dia mulai, menyukai bentuk bentuk grafik, diagram, daftar, dan simbol kerapian atau terstruktur.

Seorang Melankolis sebagai teman:

Orang melankolis sempurna, memiliki kehati- hatian dalam memilih teman, merasa puas meskipun hanya berperan sebagai latar belakang, menghindari perhatian, setia, berbakti. Kemudian mau mendengarkan keluhan, bisa memberikan masukan untuk memecahkan masalah orang lain, sangat perhatian pada orang lain, penuh belas kasih, mencari teman hidup yang ideal.

Kelemahan Melankolis:

Cenderung selalu mendahulukan kepentingan orang lain diatas kepentingannya sendiri sampai melupakan kebutuhan dirinya sendiri. Merasa tidak puas apabila sesuatu berjalan tidak sesuai kehendaknya atau yang dia rasa benar. Pemikirannya yang terlalu sempurna terkadang dianggap terlalu rumit dan tidak terlalu perlu oleh orang disekitarnya. Dianggap terlalu serius oleh orang disekitarnya.

c. Sanguinis (Populer)

Sanguinis yang populer merupakan tipe karakter kepribadian yang suka menjadi bahan perhatian, ingin selalu disenangi oleh orang lain, menyukai kepopuleran, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan senang menjadi pusat perhatian. Seorang sanguinis selalu senang dalam situasi yang gembira, pesta- pesta, berkumpul dengan teman- teman dalam kondisi yang ramai. Senang terhadap aktivitas kebersamaan yang menyenangkan, namun hidupnya tidak teratur. Orang dengan tipe sanguinis susah berkonsentrasi dan diajak serius. Selalu cenderung memberikan keputusan setelah berpikir pendek.

Tipe Emosi Sanguinis:

Orang dengan tipe kepribadian sanguinis yang populer memiliki kepribadian yang menarik, suka bicara, suka tampil di depan umum, mampu menghidupkan pesta, memiliki rasa humor yang hebat, memiliki ingatan yang kuat terhadap warna, emosional dan demonstratif, ekspresif dalam mengutarakan maksudnya. Memiliki rasa antusias yang tinggi, periang dan penuh semangat, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan baik di panggung, penuh rasa ingin tahu, mudah mengikuti perubahan, berhati tulus, tampak kekanak- kanakan.

Seorang Sanguinis sebagai orang tua:

Orang dengan tipe sanguinis yang populer sangat disukai oleh anak- anak, mampu membuat suasana rumah menjadi menyenangkan, merubah bencana menjadi humor, mampu membuat lelucon lelucon secara spontan. Suasana rumah dan hubungan dengan tetangga akan sangat menyenangkan dengan orang tipe sanguinis.

Seorang Sanguinis sebagai pekerja:

Orang dengan tipe Sanguinis yang populer cenderung sukarelawan menerima dan menjalankan tugas, memikirkan kegiatan baru yang menyenangkan, kreatif dan inovatif, selalu memikirkan cara yang memukau dan menyenangkan, tampak hebat di permukaan. Selain itu juga punya energi dan antusiasme, memiliki cara cemerlang, mampu mengilhami orang lain untuk ikut serta, memberikan semangat

pada orang lain untuk bekerja.

Seorang Sanguinis sebagai teman:

Orang dengan tipe Sanguinis mudah berteman dengan siapapun, mencintai semua orang disekitarnya, suka dipuji dan mendapat perhatian, tampak menyenangkan, bukan pendendam, cepat minta maaf, mencegah situasi yang membosankan, suka kegiatan yang menyenangkan dan spontan.

Kelemahan Sanguinis:

Orang dengan tipe sanguinis cenderung tidak terorganisir, tidak mudah mengingat hal hal yang terperinci, kurang serius dalam apapun, mempercayakan pada orang lain untuk melakukan pekerjaan, terlalu mudah ditipu dan kekanak-kanakan, mempunyai ide cemerlang namun tidak mampu melaksanakan sampai akhir, merasa sebagai orang tanpa kesalahan, berbicara terlalu banyak, mementingkan diri sendiri, mempunyai ingatan yang belum dikembangkan, pelupa, suka menyela dan menjawab untuk orang lain, tidak tertib dan tidak dewasa.

d. Koleris (Kuat)

Koleris yang kuat merupakan tipe kepribadian yang tegas dan tipe seorang pemimpin. Koleris sangat suka mengatur, suka petualangan, suka tantangan baru, memiliki ketegasan dalam menentukan keputusan, tidak mudah menyerah, tidak mudah mengalah. Tipe koleris menjadi sosok yang selalu diidam-idamkan oleh orang lain karena terlihat sangat keren dan kuat dari luar. Namun dibalik semua kesempurnaan dirinya dan jiwa kepemimpinannya yang besar, orang koleris cenderung jarang bersenang-senang.

Tipe emosi Koleris:

Orang dengan tipe koleris memiliki kemampuan dan bakat memimpin, dinamis dan aktif, sangat memerlukan perubahan, selalu menginginkan perubahan dan memperbaiki kesalahan, memiliki kemauan yang tegas dan kuat, tidak emosional dalam bertindak, tidak mudah patah semangat, memiliki jiwa yang bebas dan mandiri, memiliki keyakinan yang teguh, bisa menjalankan kegiatan apa saja.

Seorang Koleris sebagai orang tua:

Orang dengan tipe koleris kuat akan memberikan kepemimpinan yang kuat di dalam keluarga, memiliki tujuan yang jelas, mampu memberikan motivasi pada anggota keluarga, mengetahui pilihan atau jawaban yang tepat, mengorganisasi rumah tangga dengan baik.

Seorang Koleris sebagai pekerja:

Orang dengan tipe koleris lebih cenderung berorientasi pada target, melihat suatu gambaran secara menyeluruh, terorganisasi dengan baik, mencari pemecahan praktis yang efisien, bergerak cepat dalam bertindak, mendelegasikan pekerjaan dengan penuh tanggungjawab, menekankan pada hasil, membuat target tujuan, merangsang kegiatan, berkembang karena saingan dalam pekerjaan, selalu ingin mendapatkan hasil yang baik.

Seorang Koleris sebagai teman :

Orang dengan tipe koleris tidak memiliki banyak teman, mau bekerja untuk kegiatan, mau menjadi pemimpin organisasi dan mampu mengorganisasikan orang dengan baik, biasanya selalu benar, selalu unggul, selalu bisa diandalkan.

Kelemahan: Terlalu terpacu dan menyukai pada hal hal serius sehingga melupakan kebutuhan akan waktu yang santai dan menyenangkan. Kehidupannya terpacu pada target, tujuan dan hasil.

Strategi

Dalam pelatihan pemetaan potensi dasar peserta diminta untuk mengisi bagan SWOT. Peserta diminta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dirinya. Peluang dan hambatan yang di hadapi dari hasil identifikasi tersebut narasumber membimbing peserta penerima beasiswa RZIS UNNES dan Dompot Amal Semarang, untuk dapat mengetahui apa yang menjadi potensi dasar dirinya (Fatima, 2016; Start & Hovland, 2011). Dari identifikasi tersebut melalui teknik seminar, simulasi, pendekatan persuasif dan hypnoterapi peserta di berikan motivasi untuk meningkatkan kekuatan yang ada pada dirinya dan berusaha meminimalisir kekurangan yang ada pada dirinya. Juga dengan kekuatan tersebut diharapkan para peserta dapat menangkap peluang yang ada dengan baik. Pengenalan potensi manusia dapat dilihat dari karakter nya, manusia mempunyai karakter yang berbeda- beda dan unik. Karakter atau juga disebut sebagai kepribadian bisa dipelajari dan memiliki kesamaan antara orang satu dengan yang lainnya (Onny Siagian, 2020).



Gambar 2. Penyerahan Bantuan dan pemberian biaya siswa terhadap mahasiswa yang berprestasi di Unnes.

4. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat (LPPM) Universitas Bina Sarana Informatika yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu para penerima beasiswa RZIS UNNES dan Dompot Amal Semarang.

Dengan adanya kegiatan ini menjadikan para penerima beasiswa RZIS UNNES Dan Dompot Amal Semarang dapat memahami, mengenal, dan mengembangkan potensi dengan penguasaan iptek serta memahami bagaimana komunikasi yang baik dengan orang lain. Sehingga mampu meningkatkan kompetensi dan life skill untuk menghadapi tantangan globalisasi di masa yang akan datang.

Selama kegiatan berlangsung peserta pelatihan memberikan tanggapan yang baik, hal ini dapat dilihat dari dukungan mereka dalam setiap kegiatan yang di adakan, para peserta penerima beasiswa RZIS UNNES dan Dompot Amal Semarang

meluangkan waktu untuk berbincang-bincang terkait bagaimana cara untuk dapat meningkatkan potensi yang dimiliki sesuai dengan karakter yang dimilikinya.

Selain itu harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari para peserta penerima beasiswa RZIS UNNES dan Dompot Amal Semarang yang diberikan pelatihan dan praktek life skill agar dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari para penerima beasiswa RZIS UNNES dan Dompot Amal Semarang yang diberikan pelatihan dan praktek dalam bidang manajemen khususnya peningkatan potensi diri dan peningkatan life skill sekaligus bahan kajian dan masukan bagi masyarakat tersebut untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu dan meningkatkan tingkat kehidupan dan kesejahteraan mereka pada masa yang akan datang.

5. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pelatihan Pelatihan Manajemen Peningkatan Diri bagi Penerima Beasiswa RZIS Unnes dan Dompot Amal Kota Semarang bersama ini didukung oleh berbagai pihak sebagai mitra kegiatan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak seperti RZIS Universitas Negeri Semarang, para pelajar, mahasiswa, para pendidik/akademisi, praktisi, ASN, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat yang ada di lokasi kegiatan tersebut. Mitra yang mendukung kegiatan Pelatihan Manajemen dan Dompot Amal Semarang.

6. Daftar Pustaka

- Dessler, G. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. In Pelatihan dan Pengembangan.
- Fatima, F. N. D. (2016). Teknik Analisis SWOT. In Anak Hebat Indonesia.
- Herlinda, S., Hidayat, S., & Djumena, I. (2017). Manajemen Pelatihan Hantaran dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Warga Belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i1.14758>
- Mislaini, M. (2017). Pendidikan Dan Bimbingan Kecakapan Hidup (Life Skill) Peserta Didik. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v1i02.974>
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Onny Siagian, A. (2020). Character Building Relasi Dalam Kehidupan Beragama Dan Bersosial (V. Meilinda & A. S. Wijaya (eds.); 1st ed.). Syntax Computama. https://play.google.com/store/books/details/Ade_Onny_Siagian_S_H_M_H_M_M_M_A_P_M_I_Kom_I_CHARA?id=daYQEAAAQBAJ
- Onny Siagian, A., Nufus, K., Yusuf, A., Supratikta, H., Maddinsyah, A., Muchtar, A., Intan Sari, W., Sunarsi, D., Rizka Akbar, I., Arianto, N., Purwanto, A., & Wijoyo, H. (2020). A Systematic Literature Review of Education Financing Model in Indonesian School. In *Systematic Reviews in Pharmacy*.
- Roza, M. (2013). Produktivitas Dosen Dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*.
- Shaumi, A. N. (2015). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dalam Pembelajaran

- Sains SD/MI. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar.
- Siagian, Ade Onny; Indra, N. (n.d.). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17–35.
- Siagian, A. O. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Bank, Jumlah Kantor Cabang, Tingkat Suku Bunga Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Jumlah Kredit UMKM Bank BUMN. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i5.1140>
- Siagian, A. O., & Prasetyo, T. F. (2020). Strategi Pengembangan Kompetisi Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Jombang. *Jurnal Akrab Juara*.
- Start, D., & Hovland, I. (2011). Analisis SWOT : Kekuatan, Kelemahan, Peluang & Ancaman. New Weave.
- Yuliawati, S. (2012). Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di indonesia. *Widya*.